

**FAKTOR PENENTU PERILAKU PENCEGAHAN TUBERKULOSIS
PARU PADA IBU RUMAH TANGGA BERDASARKAN *HEALTH BELIEF
MODEL* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JATILUHUR KABUPATEN
PURWAKARTA**

Nida Sofiana

Abstrak

Penyakit tuberkulosis merupakan penyakit yang menular dan masih menjadi ancaman dunia, termasuk di Indonesia hingga saat ini. Jumlah orang terinfeksi tuberkulosis di Indonesia diperkirakan semakin meningkat. Peningkatan kasus tersebut terjadi pada populasi umum (perempuan dan laki-laki). Prevalensi tuberkulosis di Indonesia dilaporkan cukup tinggi yaitu sekitar 660,000 pada tahun 2016. Salah satu upaya untuk mengurangi angka kejadian tuberkulosis adalah melakukan perilaku pencegahan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah faktor penentu perilaku pencegahan tuberkulosis berdasarkan teori *Health Belief Model* dengan variabel berupa faktor ekstrinsik yaitu usia, pendidikan, status pekerjaan dan penghasilan serta faktor intrinsik yaitu persepsi kerentanan, keparahan, hambatan, manfaat, isyarat untuk bertindak dan kepercayaan diri. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *Case Control*, jenis data yang dikumpulkan adalah kuantitatif, dengan menggunakan uji *Chi Square* untuk analisis bivariat, *Kolmogorov-Smirnov* untuk analisis normalitas data dan uji alternatif *Chi Square*, dan *Regresi Logistik* model prediksi untuk analisis multivariat. Pengambilan data dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Jatiluhur Kabupaten Purwakarta sebanyak 42 responden untuk kasus dan 84 responden untuk kontrol dengan cara wawancara sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, dan pengisian kuisioner yang telah di validasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi keparahan dan persepsi kerentanan adalah faktor yang paling menentukan seseorang untuk melakukan perilaku pencegahan tuberkulosis

Kata Kunci : Tuberkulosis, Perilaku Pencegahan, *Health Belief Model*

**FACTORS OF TUBERCULOSIS PREVENTIVE BEHAVIOR IN HOUSEWIFE
BASED ON THE HEALTH BELIEF MODEL THEORY IN AREAS OF
PUSKESMAS JATILUHUR AT PURWAKARTA REGENCY**

Nida Sofiana

Abstract

Tuberculosis is a contagious disease and it is still become a world threat, including in Indonesia. The prevalence of tuberculosis in Indonesia is estimated to increase every year. Those cases occurs in general (female and male). The prevalence of tuberculosis in Indonesia is reported quite high at around 660,000 cases in 2016. One of the efforts to overcome the incidence of tuberculosis is to do preventive behavior. This study was conducted to determine the determinants of preventive behavior against tuberculosis based on the theory of Health Belief Model with variables there are extrinsic factors such as age, education, job status, income and intrinsic factors such as perception of severity, susceptibility, benefit, obstacle, cues to action and self efficacy. The research method was Case Control with quantitative data, the analysis used Chi Square test for bivariate analysis, Kolmogorov-Smirnov for data normality analysis, and Logistic Regression for multivariate analysis. Data were collected in Puskesmas Jatiluhur at Purwakarta Regency as much as 42 respondents for cases and 84 respondents for control by according to inclusion and exclusion criteria by interviewing, and filling validate questionnaire. The results show that the perception of severity and perception of susceptibility are the most determining factors for a person to perform tuberculosis prevention behavior

Keyword: Tuberculosis, Prevention Behavior, Health Belief Model